

## INTISARI

**Latar belakang :** Kandungan kontrasepsi oral mengandung hormon estrogen dan progesteron. Pemberian kontrasepsi oral menyebabkan perubahan pada metabolisme karbohidrat seperti penurunan kemampuan untuk menggunakan glukosa darah dari asupan makanan yang dilakukan oleh insulin untuk mengolah glukosa darah. Penurunan kemampuan tubuh untuk menggunakan glukosa menyebabkan kadar glukosa darah menjadi meningkat.

**Metode:** metode analitic cross-sectional dilakukan terhadap 70 sample darah wanita usia subur (15-49 tahun) yang terbagi menjadi 2 kelompok yaitu pengguna pil KB oral kombinasi dan bukan pengguna untuk mengetahui gambaran kadar GDP pada sample tersebut.

**Hasil:** Hasil penelitaian penggunaan pil KB oral kombinasi terhadap GDP menunjukkan bahwa diperoleh nilai *p-value* 0.001 maka disimpulkan bahwa prevalensi kejadian kenaikan kadar GDP pada sample yang menggunakan Pil KB oral kombinasi lebih banyak bila dibandingkan dengan sample yang tidak menggunakan pil KB oral kombinasi.

**Kesimpulan:** Berdasarkan hasil penelitian tentang hubungan penggunaan pil oral kombinasi terhadap glukosa darah pada wanita usia subur di Desa Ciheulang Tonggoh Kecamatan Cibadak Kabupaten Sukabumi dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat hubungan antara penggunaan pil oral kombinasi dengan glukosa darah di Desa Ciheulang Tonggoh Kecamatan Cibadak Kabupaten Sukabumi.

Kata kunci: Pil KB oral kombinasi, progesteron, estrogen, GDP.